



## Penguatan Pembelajaran Berdiferensiasi Bagi Guru Melalui Lokakarya Kurikulum Merdeka Berbasis IT dan Google Drive

<sup>1</sup>Linda Sekar Utami, <sup>2</sup>M.Isnaini, <sup>2</sup>Hairun Nisa', <sup>2</sup>Nadyawati, <sup>2</sup>Ardi Gunawan

Physics Education Department, Faculty of Teacher and Education, Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram. Jl. Akhmad Dahlan No. 1, Mataram, Indonesia. Postal code: 83126

\*Corresponding Author e-mail: [lindasekarutami@gmail.com](mailto:lindasekarutami@gmail.com)

Received: November 2023; Revised: November 2023; Published: Desember 2023

### Abstrak

Tujuan dari pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun modul ajar berdiferensiasi berbasis IT. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di SMP Islam Al Mubarak Tempos Lombok Barat. Jumlah guru yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan lokakarya ini adalah sebanyak 19 guru. Permasalahan yang diperoleh oleh guru adalah belum pernah diadakan pelatihan pembuatan modul ajar berbasis IT. Metode yang dilakukan adalah Pelatihan dengan tahapan: Observasi, membuat modul, evaluasi. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 7 September 2023. Hasil yang diperoleh adalah 78,9 % guru dapat membuat modul ajar, senang dengan adanya pelatihan yang selama ini belum pernah dilakukan di SMP Islam Al Mubarak Tempos. Harapan guru-guru adalah agar kegiatan serupa dapat terus berlanjut.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Berdiferensiasi, Modul Ajar, Kurikulum Merdeka

## *Strengthening Differentiated Learning for Teachers Through Independent Curriculum Workshops Based on IT and Google Drive*

### Abstract

*The aim of this community service is to improve teachers' abilities in compiling IT-based differentiated teaching modules. This community service was carried out at Al Mubarak Islamic Middle School, Tempos, West Lombok. The number of teachers who participated in this workshop was 19 teachers. The method used is training with stages: Observation, creating modules, evaluation. This activity was carried out on September 7 2023. The results obtained were that 78,9 % of teachers were able to create teaching modules, happy with the training which had never been carried out at Al Mubarak Tempos Islamic Middle School. The teachers' hope is that similar activities can continue.*

**Keywords:** learning, differentiation, teaching module, independent curriculum

**How to Cite:** Utami, L. S., Isnaini, M., Nisa, H., Nadyawati, N., & Gunawan, A. (2023). Penguatan Pembelajaran Berdiferensiasi Bagi Guru Melalui Lokakarya Kurikulum Merdeka Berbasis IT dan Google Drive. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(4), 937–942. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i4.1437>



<https://doi.org/10.36312/linov.v8i4.1437>

Copyright© 2023, Utami et al  
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



## PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir pembelajaran banyak dilakukan menggunakan sistem daring sebagai dampak dari Covid-19 serta merupakan percepatan teknologi industry 4.0 dan society 5.0. Hal ini menyebabkan percepatan teknologi di bidang pendidikan yang menuntut guru harus bisa menguasai IT secara nasional (Utami et al., 2023). Demikian juga seharusnya yang diharapkan guru-guru SMP Islam Al Mubarak mampu membuat perangkat pembelajaran mulai dari Modul Ajar, bahan ajar berbasis IT. Namun dari wawancara yang dilakukan oleh tim kepada kepala

sekolah adalah guru-guru belum pernah mendapatkan pelatihan modul ajar berdiferensiasi berbasis IT, yang nantinya dapat digunakan sebagai perangkat pembelajaran yang dapat digunakan di SMP Islam Al Mubarak tempos. (Ilham et al., 2022).

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum terbaru setelah Kurikulum 13. Karena merupakan hal baru, maka di beberapa sekolah belum mendapatkan pelatihan secara menyeluruh terkait bagaimana Menyusun Modul Ajar berdiferensiasi. Pada pengabdian berikut diberikan pelatihan Menyusun Modul ajar berdiferensiasi. Perangkat pembelajaran mencakup Silabus, Rencana Persiapan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Media pembelajaran, Evaluasi. Perangkat pembelajaran harus dibuat oleh guru, dengan menggunakan Google Drive akan memudahkan guru menyimpan maupun membagikan ke siswa secara daring melalui google drive dan dapat diakses meskipun menggunakan HP android selama ada internet (Permana & Waloyo, 2022).

SMP Islam Al Mubarak berada di batas kota Mataram dengan Lombok Barat. Terdiri dari 2 halaman bangunnann denga masing-masing halaman terdiri dari 3 bangunan gedung kelas rombel. Jumlah guru di SMP Islam Al Mubarak adalah 5 guru sudah sertifikasi, 1 guru belum sertifikasi, 12 Guru Tetap Yayasan , 2 guru honorer. Total seluruhnya dengan kepala sekolah adalah 20 guru.

Siswa SMP Islam Al Mubarak rata-rata memiliki android meskipun atas nama orang tua wali, namun android ini sering dijadikan media informasi guru kepada wali murid karena lebih efisien. Setelah mengikuti pelatihan diharapkan media android dapat dimanfaatkan sebagai aplikasi tambahan dari *googgle drive* yang akan dibuat oleh guru-guru.



**Gambar 1.** Kegiatan Belajar Mengajar dan Gedung SMP Islam Al Mubarak

Permasalahan mitra yang diperoleh adalah Guru merasa kelsulitan membuat modul ajar dengan google drive dan canva. Fitur doc di google drive berfungsi untuk membuat ringkasan materi pembelajaran yang linknya dapat diakses dari manapun jika linknya di bagikan oleh guru melalui WA ataupun sms (Darmaji et al., 2023). Guru belum dapat membuat maupun mencopy dari file word yang sudah tersedia ke canva(Ariyanti & Nurmeidina, 2019).

Guru merasa kesulitan membuat slide presentation melalui google drive. Fitur slide presentation sama halnya dengan power point di ms word, namun jika dibuat melalui canva dan google drive, maka slidenya dapat dibagikan dan diakses darimanapun, file tersebut juga aman tidak kena virus atau khawatir perangkat

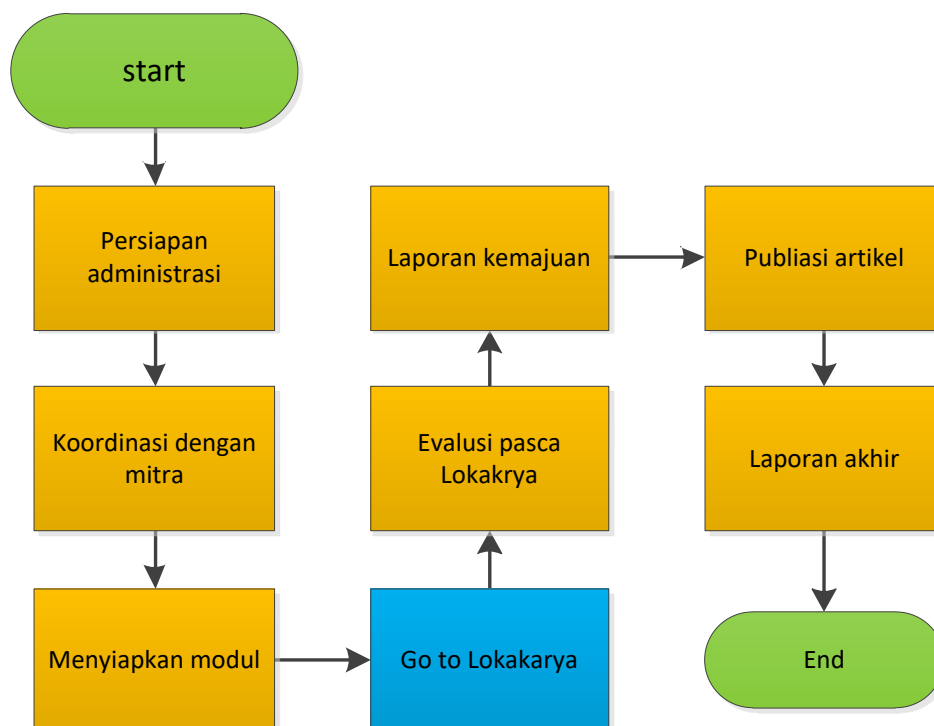
hilang, asalkan masih ingat email maka dapat diakses di manapun. Guru-guru di SMP Islam Al Mubarak belum bisa membuat slide di google drive.

Guru merasa kesulitan membuat modul ajar berbasis canva dan GD.

Guru merasa kesulitan membuat alat evaluasi menggunakan Google form. Evaluasi biasanya dilakukan dengan tes pilihan ganda maupun isian, dengan menggunakan fitur google form kita dapat membuat tes dalam bentuk pilihan ganda maupun isian, selain fitur ini dapat diakses dimanapun, nilai yang bersangkutan juga bisa langsung dapat diperoleh atau dapat diketahui oleh yang melakukan tes. Guru-guru di SMP Islam Al Mubarak belum dapat membuat tes dengan menggunakan goggle form. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan Menyusun Modul ajar berdiferensiasi menggunakan canva dan google drive.

## METODE PELAKSANAAN

Adapun metode yang ditawarkan adalah sebagai berikut Memberikan pendampingan pelatihan pembuatan materi menggunakan fitur doc di google drive(Sinduningrum et al., 2023). Memberikan pendampingan membuat slide mengajar dengan fitur presentation di google drive. Memberikan pendampingan pelatihan membuat modul ajar dengan canva dan GD. Memberikan pendampingan pelatihan membuat soal tes menggunakan google form(Yulius & Sartika, 2022). Siklus pelaksanaan dalam pengabdian ini seperti terlihat pada gambar 2:



**Gambar 2.** Metode pelaksanaan kegiatan PKM

### 1. Pra Lapangan

Pada tahap ini, tim PKM akan melakukan kegiatan yakni (Islahudin et al., 2022):

- Melakukan koordinasi dengan Mitra yaitu Guru SMP Islam Al Mubarak.
- Menyiapkan modul pelatihan canva.
- Melakukan packing Acara pelatihan/Lokakarya.

## 2. Pelaksanaan PKM

- Melakukan Pendampingan Lokakarya perangkat pembelajaran berbasis canva.
- Melakukan *monitoring* dan *controlling* untuk melihat dampak positif Pendampingan Lokakarya perangkat pembelajaran berbasis canva.

## 3. Pasca Workshop (Evaluasi PKM)

Tim PKM melakukan evaluasi terhadap kemampuan guru dalam membuat perangkat pembelajaran berbasis *canva*. Di samping itu, tim PKM juga melakukan evaluasi respon guru terhadap kegiatan lokakarya yang sudah dilakukan (Sdn et al., 2022).

## HASIL DAN DISKUSI

Hasil dari pengabdian Masyarakat ini adalah guru berhasil membuat modul ajar berbasis *canva* dan *google drive*. Guru yang hadir sebanyak 19. Peserta aktif mengikuti pelatihan dengan berbagai pertanyaan-pertanyaan.

Pelaksanaan awal adalah observasi keadaan lingkungan sekolah, terkait dengan apakah di sekolah tersebut sudah pernah mendapatkan pelatihan modul ajar atau belum, setelah memperoleh informasi bahwa di sekolah belum pernah diadakan pelatihan modul ajar, kemudian tim melakukan FGD apa saja yang disiapkan, diantaranya membuat modul, spanduk, dan mengajak mahasiswa mendokumentasi kegiatan berupa video dan foto kegiatan.



**Gambar 3.** Kegiatan Pelatihan oleh Tim Pengabdian

Dari hasil refleksi kegiatan diperoleh 78,9% guru dapat membuat modul ajar, hasil dari pelatihan berupa modul ajar berdiferensiasi kurikulum Merdeka. Data dapat dilihat pada Tabel 1 dan gambar 4. Harapan ke depan agar para ahli Pendidikan untuk memberikan berbagai pelatihan di sekolah-sekolah yang belum tersentuh oleh kegiatan lokakarya agar benar-benar bermanfaat.

**Tabel 1.** Kemampuan Guru dalam Membuat Modul Ajar

Kategori	Persentase
Bisa Membuat Modul berbasis IT	78.95
Cukup Bisa Membuat Modul Ajar berbasis IT	21.05

**Gambar 4.** Kemampuan Guru membuat Modul Ajar berbasis IT

Pembelajaran berdiferensiasi berisi pengaturan yang berkenaan dengan perkiraan atau proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, kemungkinan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan ataupun tidak karena proses pembelajaran bersifat situasional, apabila perencanaan disusun secara matang maka proses dan hasil pembelajaran tidak akan jauh dari perkiraan. yang berdiferensiasi ini bisa dijabarkan pada rincian kegiatan, kita boleh memilih berdiferensiasinya pada aspek apa. Apakah pada aspek konten, proses, produk, atautkah lingkungan belajar (<https://www.studocu.com/id/document/universitas-muhammadiyah-jakarta/pendidikan-kewarganegaraan/modul-ajar-dalam-pembelajaran-berdiferensiasi/46384986>, n.d.).

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode pelatihan. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya perangkat IT saat melakukan praktik. Guru yang ikut pelatihan 78,9 % mampu membuat modul ajar berbasis IT dan 21,1 % cukup dapat membuat modul ajar berbasis IT.

## REKOMENDASI

Rekomendasi yang dapat di sarankan adalah ke depan selalu mencari sekolah-sekolah 3T untuk kegiatan pengabdian Masyarakat terutama tentang kebijakan dan inovasi yang sedang baru.

## ACKNOWLEDGMENT

Terimakasih kami ucapkan kepada LPM Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah memberikan bantuan dana pengabdian kepada Masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alaa, S., Qomariyah, N., Wirawan, R., Angraini, L. M., Syamsuddin, S., & Sukrisna, B. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Fisika Berbasis Metode Eksperimen. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i2.868>
- Ariyanti, I., & Nurmeidina, R. (2019). Pelatihan Model Pembelajaran Quick on the Draw Dan Savi Bagi Guru Matematika Smp Sekabupaten Banjar. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2), 5. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i2.867>
- Darmaji, D., Purwaningsih, S., Lestari, N., & ... (2023). Pelatihan Phet Virtual Laboratory Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Ipa Dalam Merancang Kegiatan Pembelajaran. *Selaparang* ..., 7, 739–745. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/14252%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/download/14252/7013>
- <https://www.studocu.com/id/document/universitas-muhammadiyah-jakarta/pendidikan-kewarganegaraan/modul-ajar-dalam-pembelajaran-berdiferensiasi/46384986>. (n.d.). 46384986.
- Ilham, I., Ismail, H., Irwandi, I., Hidayati, H., Rahmania, R., & Hudri, M. (2022). Pelatihan Percakapan Bahasa Inggris Bagi Pedagang Asongan Di Kawasan Wisata Pantai Senggigi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 3017. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.12198>
- Islahudin, I., Isnaini, M., & Hidayat, S. (2022). Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Bagi Guru Sd 2 Aisyiyah Mataram. 6(September), 1468–1472.
- Permana, F. H., & Waloyo, A. A. (2022). *Pendampingan Implementasi Hibryd*



- Learning dengan Mengintegrasikan Inquiry Based Learning dan Google Classroom Assistance in Hybrid Learning Implementation by Integrating Inquiry-Based Learning and Google Classroom e-learning yang sangat optimal dapat dibu.* 7(2), 138–147.
- Sdn, D. I., Timur, J., Tangerang, K., & Purnamasari, O. (2022). *PELAKSANAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH MELALUI VIDEO PEMBELAJARAN PADA SAAT PANDEMI COVID-19 Hasil evaluasi program kampus mengajar.* 6, 943–946.
- Sinduningrum, E., Hadi, W., Pratiwi, N., Rossianiz, A. B., & Irawati, I. (2023). Pelatihan Penggunaan Powerpoint Berbasis Animasi Untuk Materi Presentasi Pembelajaran Matematika Untuk Guru Sma Di Kabupaten Subang Dan Sekitarnya. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 123. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i1.12611>
- Utami, L. S., Isnaini, M., Anwar, K., Sabaryati, J., Rahman, N., & Muttaqien, Z. (2023). *PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS GOOGLE SITE GUNA MENUNJANG PENGUASAAN TIK GURU.* 7, 1435–1439.
- Yulius, Y., & Sartika, D. (2022). Pelatihan Membuat Video Ajar Melalui Aplikasi Capcut Dan Az Screen Sebagai Media Pembelajaran Di SMP 30 Palembang. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 97–105. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i2.649>